

PENATAAN ARTISTIK
DALAM NASKAH “PELACUR DAN SANG PRESIDEN”
KARYA RATNA SARUMPAET
ADAPTASI YANI MAEMUNAH

SKRIPSI KARYA SENI
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir Program Sarjana Seni
Program Studi Seni Teater

OLEH
MOCH ARIEL PAMUNGKAS
201333067



JURUSAN/PROGRAM STUDI SENI TEATER FAKULTAS
SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
BANDUNG 2025

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR KARYA SENI
PENATAAN ARTISTIK DALAM NASKAH “PELACUR DAN
SANG PRESIDEN” KARYA RATNA SARUMPAET ADAPTASI
YANI MAEMUNAH

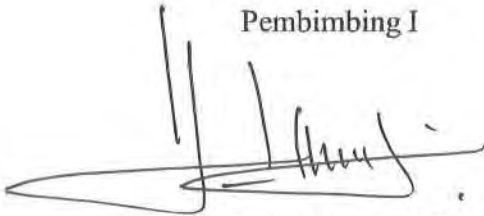
Diajukan oleh:

MOCH ARIEL PAMUNGKAS

201333067

Disetujui oleh pembimbing untuk mengikuti Ujian Akhir Pada
Program Studi Teater
Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung

Pembimbing I



Dr. Yadi Mulyadi, S.Sn., M.Sn

NIP. 197110212000031002.

Pembimbing II



Fathul Anshori, S.Sn., M.Sn

NIP. 197003052005011002.

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan/Program Studi Teater



Yani Maemunah, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197403131999032001.

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI KARYA SENI PENATAAN ARTISTIK

PENATAAN ARTISTIK DALAM NASKAH
“PELACUR DAN SANG PRESIDEN”
KARYA RATNA SARUMPAET
ADAPTASI YANI MAEMUNAH

Diajukan oleh:

MOCH ARIEL PAMUNGKAS
201333067

Telah dipertahankan di depan dewan penguji melalui Sidang Tugas Akhir

Pada 29 Oktober 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji : Dr. Tony Supartono, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli : Dr. Ipit Saefidier Dimiyati, S.Sn., M.Si.
Penguji Advokasi : Dr. Yadi Mulyadi, S.Sn., M.Sn.

(...
(...
(...



Pertanggung jawaban tertulis karya seni/karya tulis ini telah disahkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Teater



Yani Maemunah, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197403131999032001.

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum.
NIP. 19681119199302100

ABSTRAK

Penataan artistik merupakan salah satu unsur penting dalam pertunjukan teater karena berfungsi mendukung suasana dramatik, memperkuat makna, dan menyampaikan pesan kepada penonton melalui bahasa visual. Proposal ini membahas perencanaan penataan artistik dalam pementasan naskah *Pelacur dan Sang Presiden* karya Ratna Sarumpaet, sebuah naskah yang sarat kritik sosial terhadap kekerasan struktural, ketimpangan gender, dan relasi kuasa antara rakyat dan negara.

Penelitian ini bertujuan merancang konsep penataan artistik dengan pendekatan realis-sugestif, yang memadukan unsur realisme sebagai representasi konkret kehidupan tokoh dengan elemen visual yang menyugesti makna sosial secara halus dan emosional. Pendekatan ini tidak menampilkan simbol secara eksplisit, melainkan membangkitkan daya imajinasi dan interpretasi penonton melalui suasana, tekstur, warna, dan pencahayaan yang menggugah.

Metode yang digunakan adalah metode praktik-kreasi dengan pendekatan kualitatif dan metode artistik, mengacu pada teori Badingkut karya Herry Dim, yang menekankan pentingnya unsur badan, diri, ingatan, dan tubuh dalam proses penciptaan artistik. Melalui observasi sosial, eksplorasi visual, dan refleksi kreatif, penataan artistik dirancang tidak hanya untuk memperkuat estetika pertunjukan, tetapi juga menghidupkan kesadaran sosial dan empati melalui ruang visual yang menyentuh dan menyoroti perlawanan terhadap ketidakadilan.

Kata kunci: Penataan Artistik, Teater, Realis-Sugestif, Metode Artistik, Badingkut

ABSTRACT

Artistic design is one of the essential elements in theatrical performance, functioning to support the dramatic atmosphere, enhance meaning, and convey messages to the audience through visual language. This proposal discusses the planning of artistic design for the staging of *Pelacur dan Sang Presiden* (The Whore and the President) by Ratna Sarumpaet, a script rich in social criticism of structural violence, gender inequality, and the power relations between the people and the state.

This research aims to develop an artistic design concept using a realist-suggestive approach, combining realism as a concrete representation of the characters' lives with visual elements that subtly suggest social meanings and evoke emotional responses. This approach does not rely on explicit symbolism, but instead stimulates the audience's imagination and interpretation through atmosphere, texture, color, and evocative lighting.

The methodology used is a practice-based creation method with a qualitative and artistic approach, referring to the *Badingkut* theory by Herry Dim, which emphasizes the importance of the body, self, memory, and corporeality in the artistic creation process. Through social observation, visual exploration, and creative reflection, the artistic design is crafted not only to enhance the aesthetic of the performance but also to evoke social awareness and empathy through a visual space that is emotionally resonant and suggestive of resistance to injustice.

Keywords: *Artistic Design, Theatre, Realist-Suggestive, Artistic Method, 'Badingkut'.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridhonya saya dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi Karya Seni Penataan Artistik yang berjudul dalam Naskah “Pelacur dan sang presiden ” karya Ratna Sarumpaet adaptasi Yani mae.

Proposal ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian kelulusan Program Studi Kesarjanaan (S1) di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan proposal ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Ibu saya tercinta Rini herawati
2. bapak dosen Iman soleh
3. Komunitas celah-celah langit
4. Bapak Yadi mulyadi selaku dosen pembimbing
5. Bapak fathul husein
6. ibu Yani mae selaku ketua jurusan
7. sahabat seperjuangan farhan,dea dan amalia,
8. Dwi noviyanti yang telah menemani dan membantu selama 4 tahun proses kuliah
9. Awak pentas yang selalu bersemangat dalam prosesim artistik yang ceria dan kerja keras.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan garapan ini.



Bandung, 29 OKTOBER 2025


MOCH ARIEL PAMUNGKAS

201333067



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR KARYA SENI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI KARYA SENI PENATAAN ARTISTIK	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Artistik	3
1.3 Manfaat artistik	3
1.4 Tinjauan Pustaka	3
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II KONSEP ARTISTIK PERTUNJUKAN	7
2.1 Metode Artistik	7
2.2 Tafsir artistik atas lakon	8
2.3 Konsep Garap Artistik	9
2.4 Teknik Produksi	11
2.6 Konsep Garap Artistik	16
BAB III PROSES GARAPAN PERTUNJUKAN PELACUR DAN SANG PRESIDEN	36
3.1 Teknik Produksi	36
3.2 Proses produksi	66
BAB IV PENUTUP	79
4.1 KESIMPULAN	79

DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teater sebagai seni pertunjukan tidak hanya hadir sebagai hiburan atau tontonan estetis, tetapi juga sebagai medium ekspresi sosial yang kritis dan reflektif terhadap kondisi masyarakat. Dalam sejarah perkembangan teater, banyak karya yang lahir dari kegelisahan sosial dan berperan sebagai alat untuk menyuarakan ketidakadilan, membongkar relasi kuasa, serta memberi ruang bagi suara-suara yang selama ini termarginalkan. Melalui perpaduan antara teks, tubuh, ruang, dan visual, teater memiliki kemampuan untuk mengangkat realitas sosial ke dalam bentuk dramatik yang menyentuh sekaligus menggugah.

Salah satu unsur penting dalam pertunjukan teater adalah penataan artistik, yaitu keseluruhan aspek visual yang mencakup tata panggung, kostum, properti, tata cahaya, dan elemen ruang lainnya. Penataan artistik bukan sekadar latar atau dekorasi, melainkan bahasa visual yang dapat memperkuat suasana dramatik, menyampaikan pesan sosial, serta menghidupkan dunia tokoh secara lebih mendalam dan imajinatif. Dalam konteks teater yang mengusung tema sosial-politik, penataan artistik dapat menjadi alat naratif yang kuat untuk mempertegas kritik, ironi, maupun harapan yang terkandung dalam pertunjukan.

Naskah *Pelacur dan Sang Presiden* karya Ratna Sarumpaet merupakan salah satu karya penting dalam khazanah teater politik Indonesia. Ditulis pada masa awal reformasi, naskah ini menyuarakan perlawanan terhadap kekuasaan otoriter, penindasan terhadap perempuan, serta menggambarkan kesenjangan antara rakyat kecil dan penguasa. Karakter utama, seorang perempuan korban kekerasan negara, menjadi simbol penderitaan sekaligus keberanian untuk bersuara. Meskipun lahir dari konteks sejarah tertentu, naskah ini tetap relevan hingga hari ini, ketika berbagai bentuk ketimpangan, kekerasan struktural, dan praktik kekuasaan masih berlangsung di ruang-ruang kehidupan masyarakat.

Dalam merancang pertunjukan berdasarkan naskah tersebut, penataan artistik menjadi elemen penting yang dapat membantu menyampaikan pesan-pesan sosial secara lebih kuat. Pendekatan realis-sugestif menjadi strategi visual yang relevan untuk karya ini, karena memungkinkan penonton menyaksikan dunia tokoh secara nyata (realis), sekaligus merasakan kedalaman makna sosial melalui unsur-unsur visual yang menyugesti suasana, ketegangan, dan pengalaman emosional tertentu. Realisme mewakili keseharian dan penderitaan rakyat, sementara unsur sugestif hadir melalui atmosfer pencahayaan, komposisi ruang, dan pilihan warna yang menstimuli interpretasi tanpa harus mengandalkan simbol eksplisit.

Untuk mewujudkan penataan artistik yang bermakna, diperlukan metode penciptaan yang tidak hanya teknis, tetapi juga reflektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode artistik berbasis teori Badingkut karya Herry Dim, yang menekankan pentingnya kesadaran tubuh, pengalaman pribadi, ingatan sosial, dan persepsi ruang sebagai dasar proses penciptaan. Metode ini memfasilitasi pencarian bentuk visual yang tidak hanya indah secara estetis, tetapi juga kuat secara ideologis dan efektif.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang penataan artistik pertunjukan *Pelacur dan Sang Presiden* secara konseptual dan sugestif, sehingga pertunjukan tidak hanya menghadirkan keindahan visual, tetapi juga menjadi ruang perlawanan dan kesadaran sosial yang hidup dalam pengalaman penonton.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penataan artistik dapat mendukung penyampaian pesan sosial dalam naskah *Pelacur dan Sang Presiden* karya Ratna Sarumpaet?
2. Bagaimana pendekatan realis-sugestif diterapkan dalam merancang elemen-

elemen artistik seperti tata panggung, kostum, properti, dan tata cahaya?

3. Bagaimana metode artistik berbasis teori Badinkut dapat diimplementasikan dalam proses penciptaan penataan artistik untuk mendukung dramaturgi dan makna sosial pertunjukan?

1.3 Tujuan Artistik

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, maka tujuan artistik-nya- adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan pendekatan realis-sugestif dalam desain elemen artistik, mendukung imajinasi aktor serta penonton dalam bentuk artistik sederhana dan efisien.
2. Menghadirkan ruang panggung sebagai arena wacana sosial, tempat tubuh-tubuh yang terpinggirkan (tokoh pelacur) menjadi pusat perhatian perlawanan terhadap kekuasaan.

1.3 Manfaat artistik

1. Proyek Tugas Akhir diharapkan dapat menjadi sarana bagaimana artistik dapat memberi imajinasi aktor maupun penonton dan dengan bentuk yang efisien, namun mampu menyampaikan pesan dari naskah Pelacur dan Sang presiden.
2. Perancangan ini dapat dijadikan bahan acuan sekaligus pen-pengetahuan tentang perancangan tata artistik terhadap naskah yang memiliki lebih dari dua latar tempat.

1.4 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa sumber pustaka yang digunakan oleh penulis untuk dijadikan referensi dan landasan teoritik dalam perancangan konsep garap artistik dalam naskah Pelacur dan sang presiden. Beberapa referensi tersebut adalah :

1. Ratna Sarumpaet dan Teater Politik

Ratna Sarumpaet adalah salah satu tokoh penting dalam dunia teater Indonesia yang konsisten menggunakan teater sebagai alat kritik sosial. Naskah *Pelacur dan Sang Presiden* menyoroti isu kekerasan terhadap perempuan, ketimpangan sosial, dan relasi kuasa yang timpang antara rakyat dan penguasa. Karya ini menjadi bagian dari tradisi teater politik yang menempatkan teater sebagai ruang perjuangan dan perlawanan terhadap struktur dominan.
<https://eprints.untirta.ac.id/7525/>

Penataan Artistik dalam Teater

Penataan artistik adalah bagian integral dalam pertunjukan teater. Ia mencakup desain tata panggung, tata cahaya, kostum, tata rias, dan properti. Penataan ini tidak hanya memperkuat suasana dan memperjelas identitas tokoh, tetapi juga dapat menjadi media simbolik untuk menyampaikan gagasan sosial dan psikologis.

Referensi:

Yoesoef, M. (2003). *Tata Artistik Teater*. Wilson & Goldfarb (2012). *Living Theatre*.

Soemanto, Bakdi. (2001). *Teater: Teori dan Kritik*. Soedarsono. (1995). *Pengantar Teater*.

2. Dramaturgi dan Struktur Pementasan

Dramaturgi adalah studi mengenai bagaimana teks dan pertunjukan disusun, baik secara tekstual maupun visual. Dalam konteks pementasan *Pelacur dan Sang Presiden*, dramaturgi sosial digunakan untuk membedah struktur sosial dan politik dalam cerita. Referensi:

Ahimsa-Putra, H.S. (2012). *Dramaturgi dan Ilmu Sosial Budaya*. Barba, Eugenio & Savarese, Nicola (1991). *A Dictionary of Theatre Anthropology*. Fischer, Ernst (1994). *The Necessity of Art*.

3. Teater Realis-Symbolik

Pendekatan ini menyatukan estetika realisme dengan simbolisme. Dalam tata artistik, realisme tampak pada detail latar atau kostum, sementara simbolisme hadir melalui warna, benda, dan cahaya sebagai metaforasosial.

<https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jermal/article/view/2185>

4. Metode Artistik dalam Teater

Metode artistik adalah pendekatan penciptaan berbasis eksplorasi, intuisi, dan refleksi. Dikenal dalam karya tokoh seperti:

Jerzy Grotowski (*Towards a Poor Theatre*) Peter Brook (*The Empty Space*)

Antonin Artaud (*The Theatre and Its Double*) Serta seniman Indonesia:

Afrizal Malna (*Membaca Tubuh dalam Teater*) Rendra (*Mempertimbangkan Tradisi*)

5. Teori Badingkut oleh Herry Dim

Badingkut (Badan, Diri, Ingatan, Tubuh) adalah metode artistik berbasis refleksi tubuh dan pengalaman sosial. Konsep ini menjadi landasan penciptaan tata artistik yang kontekstual dan simbolik. Tahapan Badingkut meliputi: pengendapan gagasan, eksplorasi visual, penyusunan simbol, evaluasi, dan refleksi. <https://repositori.kemendikdasmen.go.id/31587>

6. Brook, Peter. (1968). *The Empty Space*. London: Penguin Books.

Menjelaskan konsep “ruang kosong” dan bagaimana unsur minimum dapat memunculkan pengalaman maksimal bagi penonton melalui sugesti.

7. Grotowski, Jerzy. (1968). *Towards a Poor Theatre*. London: Methuen.

Menekankan eksplorasi tubuh dan ruang dalam menciptakan komunikasi batiniah yang sugestif dan langsung.

8. Arifin C. Noer. (1993). *Realisme dan Imajinasi dalam Teater*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.

BAB II

KONSEP ARTISTIK PERTUNJUKAN

“Pelacur dan Sang presiden”

2.1 Metode Artistik

Dalam pentas naskah *Pelacur dan Sang Presiden* karya Ratna Sarumpaet metode artistik yang digunakan adalah realis sugestif. Metode ini dipilih karena mampu mengangkat realitas sosial-politik yang kompleks secara nyata (realis), sekaligus memberikan ruang reflektif melalui penggunaan simbol dan elemen non-literal (sugestif). Pendekatan ini dinilai paling sesuai untuk menyampaikan kritik sosial dan politik yang terkandung dalam naskah, tanpa harus menampilkannya secara vulgar atau agitasi langsung.

Secara artistik, pendekatan realis akan diterapkan dalam gaya penyutradaraan dan akting, dengan penggambaran karakter serta latar yang logis dan mendalam. Aktor akan menggunakan pendekatan psikologis untuk menggali latar belakang dan motivasi karakter, sehingga perilaku yang ditampilkan terasa autentik dan membumi. Namun, pada saat yang sama, unsur sugestif akan dimunculkan melalui simbolisasi dalam gesture, blocking, tata cahaya, dan suara. Misalnya, menampilkan “Presiden” dalam animasi menggunakan led strip yang dibentuk menjadi sosok presiden dengan ukuran lebih besar di adegan tertentu akan menjadi simbol ketimpangan relasi kuasa; sementara penggunaan cahaya merah dalam adegan kekerasan akan menjadi penanda atmosfer represi dan ketegangan politik.

Tata panggung dirancang minimalis namun sarat simbol. Elemen-elemen seperti dinding retak, tembok kaku, atau penjara kosong, dengan tambahan teknik *dynamic scenery* dan bentuk kubisme akan menjadi metafora visual atas kehancuran moral, ketumpuhan hukum, dan ketimpangan sosial. Tata suara juga tidak hanya bersifat realistik, tetapi sugestif — seperti penggunaan efek suara bisikan, suara mencekam mengiringi gerakan sensual, untuk memperkuat rintihan dibalik keindahan.

Dengan demikian, metode realis sugestif ini diharapkan mampu menyampaikan makna secara mendalam dan menggugah kesadaran penonton terhadap isu-isu kekuasaan, ketidakadilan, serta perjuangan perempuan yang menjadi inti dari naskah *Pelacur dan Sang Presiden*. Metode ini tidak hanya menyajikan peristiwa, tetapi juga mengundang penonton untuk merenung, menafsirkan, dan terlibat secara emosional dan intelektual.

2.2 Tafsir artistik atas lakon

Artistik menjadi jembatan antara dimensi teks yang sarat simbol dan emosi dengan kenyataan visual yang dihadirkan di atas panggung. menghubungkan dunia batin tokoh dengan persepsi penonton melalui ruang, bentuk, cahaya, warna, tekstur, dan suara.

dalam lakon *Pelacur dan Sang Presiden* karya Ratna Sarumpaet adaptasi YaniMae, mengalami banyak perubahan dengan naskah aslinya, karena memiliki latar belakang tempat dan waktu yang lumayan banyak seperti penjara, sel isolasi rumah bordil, hutan, halaman rumah bordil, masa muda Jamila dan memiliki alur waktu yang maju mundur, akan tetapi setelah diadaptasi menjadi *Penjara, sel isolasi dan rumah bordil*, lalu dibagikan tempat lain hanya dijadikan simbol dibagian bagian transisi melalui media tari dan musik. Karena premis dalam naskah ini dibawa ke latar waktu tahun 2025 yang mengakibatkan cerita lebih kontekstual, hal itu didukung dengan permasalahan sosial, budaya dan politik masih terjadi hingga kini, seperti orang tua yang mengeksploitasi anaknya, pelecehan seksual oleh aparat dan pejabat yang menggunakan jasa pekerja seks komersial.

Didalam pertunjukan ini, saya menggunakan konsep realis sugestif, hal tersebut digunakan karena naskah ini memiliki alur waktu dan tempat maju mundur dan 4 tempat, maka dari itu juga didukung dengan teori badingkut, memanfaatkan barang yang tidak terpakai menjadi memiliki fungsi dan estetika, untuk mendukung imajinasi aktor dan penonton juga menyampaikan pesan dari penulis dalam kacamata artistik, menggunakan warna netral (putih)

yang dikuatkan oleh lampu dan musik sebagai penanda waktu dan suasana dan menggunakan media tari untuk simbol seorang pelacur yang menampilkan senyuman dan hasrat seksual dalam keadaan terpaksa karena ekonomi.

2.3 Konsep Garap Artistik

Bentuk visual yang dominan kaku dengan kotak miring tanpa tambahan elemen yang tidak memiliki fungsi, hal tersebut ditampilkan untuk menyampaikan betapa kakunya hukum di negeri ini, karena hukum hanya bersifat siapa dan bagaimana melakukannya, dan tembok miring, karena hukum di Indonesia tidak seimbang atau “berat sebelah” yang selalu memberatkan pada seseorang yang tidak memiliki kekuasaan, harta dan popularitas visual yang saya pilih adalah kubisme dalam kolaborasi dinamic scenery, dengan paduan eksplorasi teknologi seperti menggunakan lampu led strip yang dibentuk, lalu menggunakan warna netral di keseluruhan dengan tambahan dikotori oleh warna abu, sedikit hitam untuk menambah kesan kotor dan mengurangi pantulan cahaya dari lampu.

Didalam naskah Pelacur dan sang presiden yang di adaptasi oleh Yuni Mae, adalah refleksi keadaan Indonesia sekarang, keakuan hukum dapat dilihat dari bentuk penghukuman Jamila didalam naskah ini, seorang pelacur yang membunuh orang penting di negara, tanpa mencari tau alasan Jamila membunuh, atau mengapa seseorang tersebut bisa berhubungan dengan pelacur dan kenapa ia bisa menjadi pelacur.

Sedangkan Jamila, mendapatkan tindakan sejak kecil ia dijual oleh orang tuanya dan itu tindakan perdagangan manusia, dia dipaksa melacur bahkan saat melacur ia diperlakukan tidak adil oleh germonya (Bu Darno), beberapa hal tersebut yang seharusnya menjadi perhatian pihak yang berwenang, bukan hanya pemerintah tetapi juga masyarakat umum, yang didalam naskah ini bertentangan, seorang tokoh agama yang seharusnya menjadi penjaga moral malah menjadi menghakimi dan mengakibatkan timbulnya rasa benci, tetapi diiringi kemunafikan yang diam - diam juga menggunakan jasa pekerja seks komersial. Ini adalah akibat

dari orang tua jamlah yang tidak melakukan peran orang tua sebagaimana mestinya, tidak memberikan perhatian dan pendidikan,malah memperlakukan anaknya seperti barang yang bisa diperjual belikan.

Naskah ini menampilkan kekotoran dari semua aspek kehidupan di negeri ini Kesucian agama,kekuatan hukum,dan kasih sayang orangtua yang tidak lagi murni, yang saya gambarkan kedalam visual yang seluruh bentuk artistik memiliki warna putih yang dikotori hitam.

Saya mengharapkan penonton dapat memahami pesan dari naskah ini seperti :

1. Perempuan diciptakan sebagai manusia layaknya laki laki,memiliki peranan sendiri dan mempunyai hak yang sama dengan laki laki dalam menjalani hidup.
2. Hukum tidak berjalan dengan baik karena banyak aspek dan bagian yang tidak bekerja dengan sebagaimana mestinya,seperti penegak hukum yang tidak melakukan tugasnya,menerima suap,bahkan menjadi pelanggar hukum. Begitu kaku dan kotor hukum di indonesia,hal tersebut digambarkan dalam naskah ini pihak berwenang hanya meninjau siapa yang melakukan dan siapa korbannya,bagaimana dia melakukan,tanpa mempertimbangkan alasan ia membuat,alasan hanya dijadikan informasi untuk laporan,tidak berarti untuk pertimbangan didalam pengadilan. Hal tersebut masih sering terjadi sampai sekarang dengan contoh seseorang yang membunuh begal dengan alasan membela diri,malah menjadi tersangka,lalu seorang nenek yang kelaparan lalu mengambil kayu,hukumannya sama dengan seorang pejabat yang mengambil uang rakyat yang merugikan jutaan manusia.
3. Penjualan manusia bisa terjadi atas kesalahan yang sistematis ,dimulai dari keluarga lalu lingkungan sosial dan pemerintah
4. Jamlah memberikan permintaan terakhir ingin ditemui Presiden di penjara sebelum eksekusi mati,karena ia ingin menunjukan bahwa negara telah gagal dan menciptakan seorang anak perempuan suci menjadi kotor,Presiden adalah simbol tertinggi negara dan pelacur sebagai simbol perlawanan rakyat yang

tertindas atas situasi dan simbol seorang perempuan yang haknya banyak dirampas dan ditindas atas kekeliruan para pemimpin negara dan pemuka agama.

5. Agama dan pemerintah bukan sumber masalah, justru hal tersebut muncul karena adanya penyalahgunaan kekuasaan dan tafsir dari agama, lalu kekeliruan orang yang mengatasnamakan hal tersebut.

Secara estetik, saya ingin menyajikan sebuah pertunjukan yang efisien, mengkolaborasi teknologi dan kreatifitas serta penonton merasakan kehancuran batin seorang pelacur yang dipaksa memenuhi hasrat seksual Dengan kekotoran warna dan bentuk yang kaku, sampai kepada penonton merasakan teror dari suasana panggung, dan hal tersebut terasa sampai berakhirnya pertunjukan penonton mendapat tanda tanya apa yang ia rasakan.

Lalu masuk kedalam ingatan secara tidak langsung sehingga tidak akan melakukan hal yang terjadi dalam konflik naskah ini ataupun penyebabnya dalam hal sederhana seperti menjadikan perempuan seperti “barang” dan anak sebagai sumber untuk mendapatkan materi.

2.4 Teknik Produksi

6. Analisa Teknik dan bahan

Menggunakan barang-barang bekas untuk bahan utama dan bertujuan untuk menjamin bahwa hasil karya yang ditampilkan tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga berfungsi secara optimal, aman digunakan, mempermudah teknis, serta selaras dengan konsep artistik dan karakter ruang atau panggung yang digunakan. Berikut ini merupakan uraian analisis teknik dan bahan dalam pertunjukan Pelacur dan Sang presiden

Tabel analisa Teknik dan bahan

Adegan	Suasana	Sound	Lighting	EXT/INT	Aktor / karakter	Properti	handprope
1	2	3	4	5	6	7	8
Adegan 1 aksi	Riuh Dan tegang	Musik kesibuka n kota dan lagu Kelompo K penerban g roket - Mati Muda	siluet	EXT Jalan didepan rumah bordil	Bu darno Jamila h Tati Anak - anak	Kain putih	Tas Kipas
Adegan 2 dialog dan	Siang Hari Kesal Dan	Suasana Kota	On Set 2	EXT Halaman rumah bordil	Bu darno Jamila h	Kursi halaman	Kipas handph one

Aksi	bingun g				tati		
Adegan 3 Dialog dan Aksi	Malam hari Panik dan lucu	Sirine polisi Musik absurd	On arena	EXT Sekitar lokalisasi	Para pelacur polisi	Batu dan kayu	Pentung an Ktp
Adegan 4 Dialog dan aksi	Malam hari Marah dan misteri us	Suasana misterius	On Set 2 Spot bu darno	EXT Halama n rumah bordil	Bu darno Jamila h Tati Para pelacur	Kursi halaman Meja halaman(b ox)	Tas bu darno Tas jamilah Kipas Uang kertas
Adegan 5 Aksi	Tegan G	Pembaca berita	Of Mapi ng on	Mapping	-	-	-
Adegan 6 Aksi Dan dialog	Sedih	Suasana sedih jamilah	On spot jamila h	INT	Jamila h	-	Pisau,k ain putih
Adegan 7 Aksi dan dialog	Tegan G	Suasana tegang	On Set 1	INT Ruan g penjar a	Jamila h Bu ria Petuga s penjara	Bale penjara	pentung an

Adegan 8 Aksi dan dialog	Misteri us Dan penuh tekanan Mimpi buruk	Suasana misterius Alam mimpi	On Set isolasi ON arena	INT Sel isolasi	Jamila h Bu darno koor	-	Kipas Kain putih
Adegan 9 Aksi dan dialog	Gusar Lucu	Suasana haru Efek suara demonstran	On Set penjara	INT Ruang g penjara	Jamila h Bu ria zaelani	Bale penjara	Anting koran
Adegan 10 Aksi	Sedih	Suasana sedih Instrume	On Set penjar	INT Ruang penjara	Jamila h Bu ria	Bale penjara	Sajadah Al quran

		ntal sholawat	a		Petuga s penjara		mukena
Adegan 11 Aksi dan dialog	Marah Dan tegang	Suasana Sendu	On Set penjar a	INT Ruan g penja ra	Jamila h Bu ria Kiyai jamalu din	Bale penjara	Tasbih Mukena Sajadah Al quran
Adegan 12 Aksi dan dialog	Sedih dan tegang	Suasana Sedih	On Set penjar a	INT Ruan g penja ra	Jamila h	Bale penjara	Kain putih Mukena Sajadah alquran
Adegan 13 Aksi dan Mapi- Ng	Sedih Dan tegang	Suasana sedih dan musik presiden	On Spot jamila h	INT Ruang penjara MAPIN G	Jamila h Preside n	Bale penjara	Kain putih
Adegan 14 Aksi dan dialog	Tragis Efek suara temba kan	Suasana Tragis	On Spot jamila h	EXT Tempat eksekusi(ar ena)	Jamila h KOOR	Box	Kain putih

2.6 Konsep Garap Artistik

Bentuk visual yang dominan kaku dengan kotak miring tanpa tambahan elemen yang tidak memiliki fungsi, hal tersebut ditampilkan untuk menyampaikan betapa kakunya hukum di negeri ini, karena hukum hanya bersifat siapa dan bagaimana melakukannya, dan tembok miring, karena hukum di Indonesia tidak seimbang atau “berat sebelah” yang selalu memberatkan pada seseorang yang tidak memiliki kekuasaan, harta dan popularitas. Jelaskan bentuk visual yang anda pilih dan alasannya. Bentuk visual yang saya pilih adalah kubisme dalam kolaborasi dynamic scenery, dengan paduan eksplorasi teknologi seperti menggunakan lampu led strip yang dibentuk, lalu menggunakan warna netral di keseluruhan dengan tambahan dikotori oleh warna abu, sedikit hitam untuk menambah kesan kotor dan mengurangi pantulan cahaya dari lampu.

Didalam naskah Pelacur dan sang presiden yang di adaptasi oleh Yuni Maeli, adalah refleksi keadaan Indonesia sekarang, kekuasaan hukum dapat dilihat dari bentuk penghukuman Jamila didalam naskah ini, seorang pelacur yang membunuh orang penting di negara, tanpa mencari tau alasan Jamila membunuh, atau mengapa seseorang tersebut bisa berhubungan dengan pelacur dan kenapa ia bisa menjadi pelacur.

Sedangkan Jamila, mendapatkan tindakan sejak kecil ia dijual oleh orang tuanya dan itu tindakan perdagangan manusia, dia dipaksa melacur bahkan saat melacur ia diperlakukan tidak adil oleh germonya (Bu Darno), beberapa hal tersebut yang seharusnya menjadi perhatian pihak yang berwenang, bukan hanya pemerintah tetapi juga masyarakat umum, yang didalam naskah ini bertentangan, seorang tokoh agama yang seharusnya menjadi penjaga moral malah menjadi menghakimi dan mengakibatkan timbulnya rasa benci, tetapi diiringi kemunafikan yang diam-diam juga menggunakan jasa Pekerja seks komersial atau pelacur.

Ini adalah akibat dari orang tua Jamilah yang tidak melakukan peran orang tua sebagaimana mestinya, tidak memberikan perhatian dan pendidikan, malah memperlakukan anaknya seperti barang yang bisa diperjual belikan.

Naskah ini menampilkan kekotoran dari semua aspek kehidupan di negeri ini Kesucian agama,kekuatan hukum,dan kasih sayang orangtua yang tidak lagi murni, yang saya gambarkan kedalam visual yang seluruh bentuk artistik memiliki warna putih yang dikotori hitam.

Saya mengharapkan penonton dapat memahami pesan dari naskah ini seperti

7. Perempuan diciptakan sebagai manusia layaknya laki laki,memiliki peranan sendiri dan mempunyai hak yang sama dengan laki laki dalam menjalani hidup.
8. Hukum tidak berjalan dengan baik karena banyak aspek dan bagian yang tidak bekerja dengan sebagaimana mestinya,seperti penegak hukum yang tidak melakukan tugasnya,menerima suap,bahkan menjadi pelanggar hukum. Begitu kaku dan kotor hukum di indonesia,hal tersebut digambarkan dalam naskah ini, pihak berwenang hanya meninjau siapa yang melakukan dan siapa korbannya,bagaimana dia melakukan,tanpa mempertimbangkan alasan ia membuat,alasan hanya dijadikan informasi untuk laporan,tidak berarti untuk pertimbangan didalam pengadilan. Hal tersebut masih sering terjadi sampai sekarang dengan contoh seseorang yang membunuh begal dengan alasan membela diri,malah menjadi tersangka,lalu seorang nenek yang kelaparan lalu mengambil kayu,hukumannya sama dengan seorang pejabat yang mengambil uang rakyat yang merugikan jutaan manusia.
9. Penjualan manusia bisa terjadi atas kesalahan yang sistematis ,dimulai dari keluarga lalu lingkungan sosial dan pemerintah.
10. Jamilah memberikan permintaan terakhir ingin ditemui Presiden di penjara sebelum eksekusi mati,karena ia ingin menunjukkan bahwa negara telah gagal dan menciptakan seorang anak perempuan suci menjadi kotor,Presiden adalah simbol tertinggi negara dan pelacur sebagai simbol perlawanan rakyat yang tertindas atas situasi dan simbol seorang perempuan yang haknya banyak dirampas dan ditindas atas kekeliruan para pemimpin negara dan pemuka agama.
11. Agama dan pemerintah bukan sumber masalah,justru hal tersebut muncul karena adanya penyalah gunaan kekuasaan dan tafsir dari agama,lalu

kekeliruan orang yang mengatasnamakan hal tersebut.

Secara estetik,saya ingin menyajikan sebuah pertunjukan yang efisien,mengkolaborasikan teknologi dan kreatifitas serta penonton merasakan kehancuran batin seorang pelacur yang dipaksa memenuhi hasrat seksual Dengan kekotoran warna dan bentuk yang kaku ,sampai kepada penonton merasakan teror dari suasana panggung,dan hal tersebut terasa sampai berakhirnya pertunjukan penonton mendapat tanda tanya apa yang ia rasakan.

Lalu masuk kedalam ingatan secara tidak langsung sehingga tidak akan melakukan hal yang terjadi dalam konflik naskah ini ataupun penyebabnya dalam hal sederhana seperti menjadikan perempuan seperti “barang” dan anak sebagai sumber untuk mendapatkan materi.

Dalam menganalisis karakter tokoh-tokoh dalam naskah "Pelacur dan sang Presiden" dalam penataan artistik, diperlukan pemahaman mendalam mengenai aspek sosiologis dan fisiologis mereka. Sembilan tokoh dalam naskah ini menunjukkan karakteristik yang berbeda-beda, yang dapat dianalisis melalui pendekatan artistik, termasuk umur mereka. Berikut ini adalah analisis sosiologis dan fisiologis dari masing-masing tokoh tersebut

Tabel sosiologis dan fisiologis tokoh

Tokoh	Sosiologis	Usia	Pekerjaan	fisiologis
Jamilah	Idealis berpengetahuan	26	Pekerja seks komersial	Perempuan dewasa,cerdas,religius Dalam keadaan penuh tekanan.

Bu darno	Licik Pemarah Perempuan tegas	45	germo	Ibu ibu tegas Pintar berbicara Postur tubuh berisi Berpenampilan mencolok
Bu ria	Perempuan tegas Otoriter berkuasa	45	Kepala sipir	Perempuan tegas khas aparat Tubuh berisi Suara nyaring
Tati	Perempuan dewasa Tenang peduli	17	Pekerja seks komersial	Perempuan remaja yang dewasa dan perhatian
Anak- anak/Pelacur	Ceria Sensual	14	Pekerja seks komersial	Tubuh seksi Mudah kaget ketika dibentak, akibat sering dibentak bu darno
Polisi penjara	Otoriter Kasar dan tegas	35	Polisi penjara	Tubuh tegap Bicara tegas Sensual
Zaelani	Lemah lembut	25	-	Tubuh melambai Suara lembut
Kiyai Jamaludin	Religius dan Egois	50	Pemuka agama	Tubuh sedikit bongkok Bergerak perlahan Religius

Polisi	Penuh semangat tempramen	32	Polisi	Tubuh tegap Bicara tegas dan lantang
Presiden	Tegas, otoriter dan berkuasa	72	presiden	Tidak berbicara



1. Tata Panggung

Dalam konteks pertunjukan teater, skenografi memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan suasana dramatik pada sebuah pementasan teater. Sebagaimana dijelaskan oleh Padmodarmaya (1988), "Skeneri adalah suasana sekitar gerak-laku diatas pentas. Semua elemen-elemen visual yang mengitari pemeran di dalam pertunjukannya diatas panggung." (Padmodarmaya, P. 1988. Tata dan Teknik PENTAS.) Pengertian skeneri ini didukung oleh penggunaan berbagai elemen pendukung pemeran utama, seperti kostum, tata rias, properti, tata panggung, dan pencahayaan yang membuat elemen-elemen tersebut terlihat. Tata panggung merupakan penampakan visual yang dibuat oleh seorang penata artistik dalam pertunjukan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada penonton. Pencipta tata panggung akan mewujudkan penataan panggung dengan representasi yakni menghadirkan tata panggung sebagai interpretasi dari seluruh formula dan unsur-unsur pemanggungan yang secara kesejarahan telah hadir.

Bentuk pemanggungan yang dihadirkan pada naskah "Pelacur dan sang Presiden" karya ratna sarumpaet adaptasi yani mae ini adalah bentuk panggung proscenium, yaitu bentuk pemanggungan satu arah. Latar yang dihadirkan adalah latar pinggiran kota Jakarta, Indonesia pada tahun 2024 ,dengan latar penjara dan rumah bordil .

2. Setting

Latar dan tempat pertunjukan Pelacur dan Sang presiden ini yaitu ruang kamar penjara di indonesia dengan konsep sugestif sehingga memiliki dinding,tempat tidur,pintu dan tralis penjara yang lembab,kotor dan gelap yang menunjukkan keterasingan disebuah lembaga pemasyarakatan.

Dibagian lain rumah bordil yang hanya menampilkan pagar tembok dengan tinggi 100 meter dengan karakter tembok kasar khas pinggiran kota yang kumuh ,dibagian belakang tembok sebagai jalan dan dibagian depan sebagai

halaman rumah bordil, selain itu set bisa menjadi arena untuk bagian transisi adegan, penjara isolasi yang menggunakan teknik dynamic scenery di bagian tembok untuk memberikan suasana begitu tertekan ketika berada di sel isolasi. Pendekatan simbolis yang dihadirkan sebagai subtext visual dari naskah “Pelacur dan sang presiden” seperti simbol angka “1312” yang berarti (all cops all bastard) nomor tahanan di pakaian jamlah akan menjadi simbol kebencian masyarakat kepada penegak hukum yang justru seringkali menjadi pelaku. lalu warna putih yang dikotori warna abu dan hitam di seluruh setting yang berarti semua ini terjadi dari kesucian atau kemurnian yang telah dikotori atau sesuatu hal yang terjadi ketika tidak berjalan sebagaimana mestinya dan menyeluruh karena terjadinya situasi dan konflik berasal dari kesalahan yang menyeluruh dari situasi dan kesalahan orangtua, lingkungan sosial, penegak hukum dan moral pejabat. Lalu menampilkan presiden dalam teknik mapping menggunakan LED strip yang dimodifikasi menampilkan sosok seorang presiden dalam ukuran lebih besar untuk menampilkan Presiden sebagai simbol negara tertinggi.

3. Set properti

Pendekatan konsep tata panggung yang akan divisualkan yaitu Realis dan sugestif. Sugestif yang di visualkan meliputi seluruh ruang dan bentuk pada latar Pinggiran kota Jakarta pada tahun 2024

Set Prop yang akan diletakkan ke atas panggung yang nantinya berfungsi untuk menunjang sebuah pertunjukan adalah :

1. kotak
2. Kursi bambu
3. Bale
4. tembok
5. Batu
6. Kayu
7. Tanaman hias

8. Box kotak

Satu set prop yang digunakan oleh aktor untuk memberi simbol situasi sosial dan politik di Indonesia pada tahun 2024, yang menggambarkan kondisi ekonomi yang lemah karena kurangnya lapangan pekerjaan dan rendahnya pendidikan lalu pemerintahan yang tidak berjalan sebagaimana mestinya, detail - detail tone warna dan tekstur.

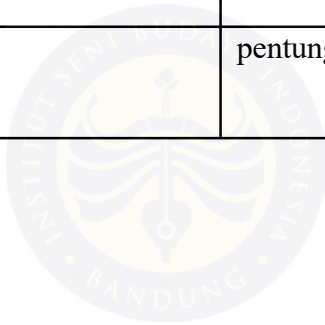
1. Hand Property

Hand property merupakan suatu properti yang digunakan para aktor guna membantu aktor dalam sebuah pertunjukan. Adapun hand property pada pertunjukan *Pelacur dan Sang Presiden* adalah :

Tabel Hand property

Tokoh	Hand property
Jamilah	Al Quran Sajadah Mukena Pisau Kain putih Tas Uang kertas
Bu darno	Tas Handphone Kipas Uang kertas
Bu ria	Kunci penjara koran
tati	-

Anak- anak/pelacur	Ktp Tas uang kertas
Polisi penjara	Koran Sajadah Handphone
	Quran Mukena
Zaelani	-
Kiyai jamaludin	tasbih
Polisi	pentungan



2. Kostum

Kostum dalam pementasan teater memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan memberikan konteks visual yang mendukung cerita. Kostum teater biasanya dirancang

dengan perhatian khusus pada detail, agar dapat mendukung tema dan estetika keseluruhan produksi, sekaligus memungkinkan aktor bergerak dengan nyaman di atas panggung. Selain pakaian utama, kostum juga dilengkapi dengan elemen pendukung seperti aksesoris, topi, alas kaki, dan tata rias, yang semuanya berperan menyampaikan pesan visual yang kuat kepada penonton, membantu mereka memahami karakter dan alur cerita yang dipentaskan.

Tabel Kostum

Tokoh	Kostum
Jamilah	pakaian penjara berwarna biru gelap, sebagai tanda dari penjara untuk kasus dengan perhatian khusus. Kaos lusuh Rok rempel panjang Dress seksi hijau bumi Dress putih Flashoes Sepatu hak Sepasang anting silver
Bu darno	Kemeja pendek kuning Rok leopard Rok tanaman Gelang emas

	Sepasang anting emas putih kalung
Bu ria	Kemeja kepala sipir Celana bahan hitam Sepatu pentofel
tati	Dress abu Dress hitam
Anak- anak/pelacur	Dres dengan tone warna bumi
Polisi penjara	Kemeja pdh hijau tua Celana pdl hitam Sepatu pdh
Zaelani	Kaos feminim ketat pink Celana jeans pendek Kaos kaki cerah Sepatu berwarna pink dan bermotif Sepasang anting emas Kalung mutiara putih Kalung manik- manik
Kiyai jamaludin	Gamis panjang putih Peci haji Kalung Tasbih hijau kecil Sorban hijau
Polisi	Kemeja polisi Kaos polisi Celana pdh Sepatu pdh Topi bucket hat

3. Tata rias dan Tata rambut

Tata Rias merupakan seni menggunakan bahan bahan rias untuk mengubah wajah alamiah menjadi artistik, menjadi wajah peran.

Tabel Tata rias dan rambut

Tokoh	Riasan	Rambut
Jamilah	Riasan cantik dengan bulu mata panjang, alis lentik, bibir merah	Rambut dicatok curly agar terlihat lebih girly dan dibiarkan rambut



	menandakan keseksian dan kedewasaan,dengan blush on menampilkan sensual Menggunakan anting hoop	aktor tempat panjang
Bu darno	Foundation bold,alis tebal dengan karakter pemarah dan kontur tebal untuk memberikan umur yang lebih tua Menggunakan bulu mata palsu Bibir merah tua Dan blush on tebal untuk memperlihatkan eksentrik	Rambut dibuat kriting menggunakan catokan dan hairspray Menggunakan anting besar berwarna silver
Bu ria	Kontur bold Alis tebal Terlihat umur 45 Lipstik natural	Rambut diikat dibelakang.
tati	Riasan cantik dengan bulu mata panjang,alis lentik,bibir merah menandakan keseksian dan kedewasaan,dengan blush on menampilkan	Rambut digerai memanjang

	sensual	
Pelacur 1	Riasan cantik dengan bulu mata panjang, alis lentik, bibir merah menandakan keseksian dan kedewasaan, dengan blush on menampilkan sensual	Rambut dicatok curly agar terlihat lebih girly dan dibiarkan rambut aktor tempat panjang
Polisi penjara	Make up natural Brewok kumis	Klimis rapih
Zaelani	Make up feminis dengan blush on dan lipstik pink	Rambut pendek belah dua
Kiyai jamaludin	Make up tua dan sedikit brewok dan kumis yang putih	pendek
Polisi	Make up natural dan tegas	Pake topi hitam
Jamilah muda	Make up natural	Rambut di kepong

Jumlah penjahat	Make up pucat dan luka	Rambut diikat ke
-----------------	------------------------	------------------



	lebam dibagian kiri bawah mata	belakang ,sedikit berantakan
Pelacur 2	Riasan cantik dengan bulu mata panjang,alis lentik,bibir merah menandakan keseksian dan kedewasaan,dengan blush on menampilkan sensual	Rambut dicatok curly agar terlihat lebih girly dan dibiarkan rambut aktor tempat panjang
Pelacur 3	Riasan cantik dengan bulu mata panjang,alis lentik,bibir merah menandakan keseksian dan kedewasaan,dengan blush on menampilkan sensual	Rambut dicatok lurus
Pelacur 4	Riasan cantik dengan bulu mata panjang,alis lentik,bibir merah menandakan keseksian dan kedewasaan,dengan blush on menampilkan sensual	Rambut digerai panjang
Pelacur 5	Riasan cantik dengan bulu mata panjang,alis lentik,bibir merah menandakan keseksian dan kedewasaan,dengan blush on menampilkan sensual	Rambut bondol
Pelacur 6	Riasan cantik dengan bulu mata panjang,alis lentik,bibir merah menandakan keseksian dan kedewasaan,dengan	Rambut panjang digerai dengan warna blonde

	blush on menampilkan sensual	
Pelacur 7	Riasan cantik dengan bulu mata panjang, alis lentik, bibir merah menandakan keseksian	Rambut digerai sebau



	dan kedewasaan,dengan blush on menampilkan sensual	
Polisi penjara	Make up natural kumis	Diikat kebelakang
Polisi penjara	Make up natural	Klimis rapih
Polisi	Make up natural dan tegas	Pake topi polisi
Polisi	Make up natural dan tegas	Rambut klimis

4. Tata cahaya

Dalam naskah "Pelacur dan sang presiden" pencahayaan panggung memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana, menyoroti dilema moral karakter, dan menekankan subteks tragedi. Berikut adalah karakteristik pencahayaan panggung dengan detail:

a). Pencahayaan Redup dengan Bayangan Tajam

Menggunakan pencahayaan redup dengan bayangan tajam dapat menciptakan suasana tegang dan penuh misteri.

Bayangan yang tajam memberikan kesan ketegangan dan ketidakpastian, sesuai dengan tema naskah yang sarat dengan Konflik

b). Cahaya yang Terfokus pada Wajah Karakter Tertentu

Menggunakan cahaya yang terfokus pada wajah karakter tertentu dapat menggambarkan dilema moral mereka dan ketegangan psikologis yang mereka alami. Misalnya, cahaya yang terfokus pada mata atau ekspresi wajah dapat menyoroti konflik batin yang dialami oleh karakter tersebut.

c). Warna Merah sebagai Simbol Kekerasan

Penggunaan warna merah secara simbolis dalam pencahayaan dapat menggambarkan kematian,kepasrahan dan kekejaman.

c). Siluet sebagai Penanda Subteks Tragedi

Menggunakan siluet sebagai penanda subteks tragedi dapat memberikan dimensi emosional yang mendalam. Misalnya, menggunakan siluet karakter yang terpapar oleh cahaya dari belakang dapat menggambarkan kekejaman, keputusasaan, atau kesedihan yang dialami oleh karakter tersebut.

d). Cahaya sebagai Penanda Waktu

Pencahayaan dapat digunakan sebagai penanda waktu dalam cerita. Misalnya, perubahan intensitas cahaya dari terang ke redup atau sebaliknya dapat mencerminkan perubahan suasana atau perjalanan waktu yang terjadi dalam naskah.

e). Cahaya Fokus Aktor

Menggunakan cahaya yang fokus pada aktor atau karakter utama dapat membantu penonton untuk memahami dan terhubung secara emosional dengan perjalanan karakter tersebut. Cahaya yang dipusatkan pada aktor saat momen klimaks atau puncak konflik dapat meningkatkan dramatisasi adegan.

Dengan mengintegrasikan elemen-elemen ini dalam konsep pencahayaan panggung, penggarapan artistik naskah "pelacur dan sang presiden" dapat menjadi lebih mendalam dan memukau, memperkuat pesan moral, konflik, dan tragedi yang terdapat dalam karya tersebut.

5. Musik dan suara

Musik dalam pertunjukan merupakan pengungkapan perasaan dan suasana melalui melodi, irama serta struktur lagu. Dalam pertunjukan pelacur dan sang presiden karya ratna sarumpaet adaptasi yani mae, menggunakan musik bervariasi, termasuk musik eksperimental yang absurd bertujuan menekankan aspek tertentu dari adegan, serta musik islami sebagai pendukung suasana, ataupun suara riuh jalanan untuk memberikan suasana penanda. Beberapa elemen musik digunakan sebagai simbol yang signifikan, termasuk efek suara dan musik latar yang menggambarkan setting serta tema pertunjukan.

EfekSuara

Sirine poli: digunakan sebagai penanda kedatangan polisi yang wilayah lokalisasi.

Suara tembakan: digunakan untuk penanda eksekusi mati

Suara riuh demonstran : digunakan untuk penanda kedatangan demonstran kearea penjara

Suara jalanan awal dan diiringi lagu Kelompok penerbang roket - Mati muda untuk memberikan kekacauan kota yang sibuk dengan konflik dan urusannya masing masing.

Sholawat : suasana kepasrahan kepada sang pencipta Musik eksperimental absurd : digunakan untuk mengiringi tarian ,yang menggambarkan kesedihan dan kemarahan seorang pelacur yang tetap harus terlihat tersenyum untuk mendapatkan uang,hal tersebut Menjadi paradoks

Penggunaan elemen musik ini tidak hanya memperkuat narasi tetapi jugamembantu penonton merasakan atmosfer dan dinamika emosi yang terjadi sepanjang pertunjukan. Musik dan efek suara ini menjadi alat yang vital dalam menghidupkan cerita dan menyoroti tema-tema sentral yang diusung oleh naskah.

BAB III

PROSES GARAPAN PERTUNJUKAN PELACUR DAN SANG PRESIDEN

3.1 Teknik Produksi

1. Analisa teknik

Dalam proses penulisan skripsi seni pertunjukan padanaskah "pelacur dan sang presiden" karya Ratna sarumpaet adaptasi yani mae, analisis teknik adalah bagian yang sangat penting. Referensi yang diperlukan dalam analisis ini mencakup berbagai aspek seperti setting panggung, properti, handproperti, kostum, Make up, pencahayaan, dan musik. Melakukan analisis teknik ini membantu memastikan bahwa setiap adegan terkait dengan elemen-elemen artistik tersebut dapat dipahami dengan jelas, menghindari kebingungan, dan mengurangi risiko kesalahan dalam penciptaan tata artistik secara keseluruhan. Di samping itu, analisis ini membantu memastikan bahwa semua elemen artistik sesuai dengan tema, genre, dan konsep naratif pementasan, hasil kerja sama antara produser dan desainer. Dengan demikian, analisis teknik dalam produksi artistik bertujuan untuk menyelaraskan aspek teknis dan artistik, memperkuat alur cerita, serta menghadirkan pengalaman visual yang utuh dan berkesan. Referensi yang digunakan dalam analisis ini mencakup berbagai unsur seperti setting panggung, properti, hand properti, kostum, rias wajah, pencahayaan, hingga musik.



Dalam analisis Teknik produksi penulis memiliki perencanaan produksi dan perancangan artistik sebagai berikut :

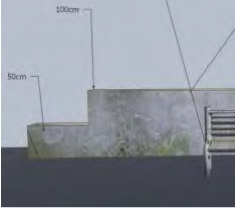

Tabel setting property

Barang	Material	Alat	Dimensi	keterangan
	<p>Bambu</p> <p>Sekrup 5</p> <p>Sekrup 7</p> <p>Pake 5</p>	<p>Golok</p> <p>Bor</p> <p>Tang</p> <p>Pisau raut</p>	<p>Tinggi 70cm</p> <p>Lebar 200cm</p> <p>Tinggi duduk 25cm</p>	<p>Kursi halaman rumah bordil</p>
	<p>Multi plek ketebalan 12mm,kas o 250cm</p> <p>Paralon 3/4</p> <p>Pipa besi 3/4</p>	<p>Gerindra</p> <p>Gergaji besi</p> <p>Gergaji kayu</p> <p>Chainsaw</p> <p>Lem tembak bor</p>	<p>250cm lebar</p> <p>Tinggi 190cm</p>	<p>Tralis ruang penjara</p>

	<p>Multiplek 12mm Triplek 3m Kaso alba Sekrup 5 Sekrup 7 Paku Triplek</p>	<p>Gerindra Gergaji Chainshaw Bor Palu paseko n</p>	<p>Lebar 100cm Panjang 200cm Tinggi 25cm</p>	<p>Bale ruang penjara</p>
---	---	---	--	-------------------------------



	<p>Level ukuran 200x100 cm Kaso alba 6 Sekrup 5 Sekrup 7</p>	<p>Chainshaw Gergaji Bor pasekon</p>	<p>Tinggi 155cm Lebar 100cm Panjang 200cm</p>	<p>Ruang isolasi</p>
	<p>Triplek 3m Multiplek 12mm Sekrup 5 Sekrup 7 Paralon 3/4 Paku triplek Busa ati 6mm</p>	<p>Chainshaw Gergaji Bor Pasekon Kater Lem tembak</p>	<p>Lebar 350cm Tinggi 155cm- 180cm</p>	<p>Tembok pinggir ruang penjara</p>

	Triplek 3m Multiplek 12mm Sekrup 5 Sekrup 7 Paralon 3/4 Paku triplek Busa ati 6mm	Chainshaw Gergaji Bor Pasekon Kater Lem tembak	Lebar 350cm Tinggi 155cm- 180cm	Tembok belakang ruang penjara
				
				
	Triplek 3m Multiplek	Chainshaw Gergaji Bor	Lebar 100cm Panjang 200cm Tinggi 140-	Tembok ruang isolasi

	12mm	Pasekon	165cm	
	Sekrup 5	Kater		
	Sekrup 7	Lem tembak		
	Paralon			
	3/4			
	Paku			
	triplek			
	Busa ati			
	6mm			
	Pipa besi			



2. Rancangan artistik

Rancangan artistik dengan pendekatan visual yang mengkolaborasikan realisme sugestif, serta elemen-elemen artistik seperti set, kostum, pencahayaan, dan properti yang digunakan untuk mendukung tema dan suasana dalam pementasan. Konsep artistik dalam naskah “Pelacur dan Sang Presiden” karya Ratna Sarumpaet adaptasi Yani Mae adalah menggabungkan pendekatan realis dan sugestif lalu dikuatkan oleh simbolis.

Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan untuk keakuratan realitas dengan makna simbolis yang disajikan sugestif yang terkandung dalam cerita.

Teknik realisme terpilih adalah pendekatan dalam seni pertunjukan yang berfokus pada elemen-elemen yang paling signifikan dan relevan dalam sebuah karya seni, tanpa terlalu terikat pada kekuasaan atau warna lokal sebagai penentu keberhasilan. Pendekatan ini menekankan kebebasan individu dalam menentukan arah dan kecenderungan seni yang dianggap penting, serta memanfaatkan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk mendukung ekspresi artistik.

Teknik realisme terpilih memberikan kebebasan bagi seniman untuk memilih elemen-elemen yang paling relevan dan signifikan dalam mendukung narasi dan visi artistik penata. Penerapan teknik ini melibatkan penggunaan set, kostum, pencahayaan, properti, musik, Make up, dan hand property secara strategis untuk menciptakan pengalaman teater yang mendalam dan bermakna.

a) Tata Panggung

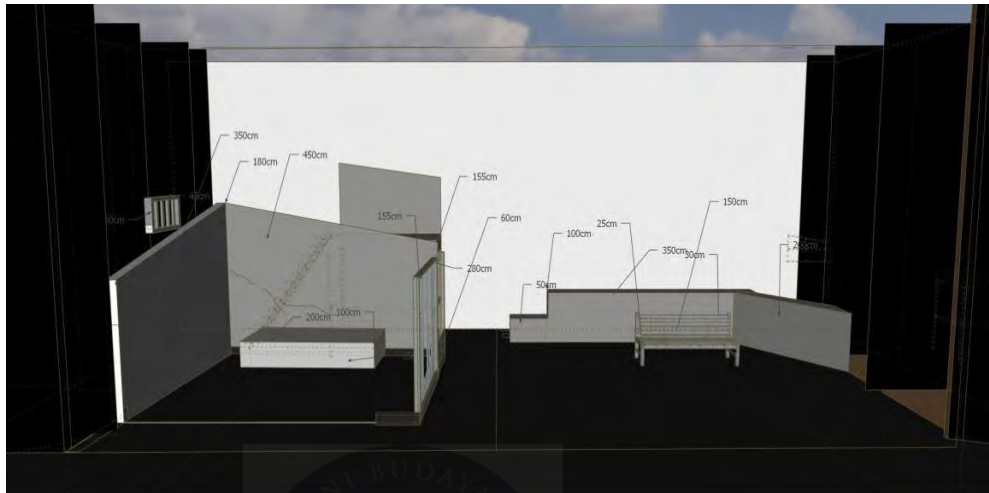
Set dalam pementasan dengan teknik realisme terpilih dirancang untuk menonjolkan elemen-elemen yang paling relevan dengan cerita dan karakter. Set mungkin tidak selalu mencerminkan realitas secara keseluruhan, tetapi fokus pada elemen-elemen penting yang mendukung narasi.

Visualisasi dari konsep realis sugestif penata artistik menampilkan

Penanda ruang ruang kotor seperti penjara dan rumah bordir.

Dibawah ini adalah gambaran darikonsep setting panggung Pelacur

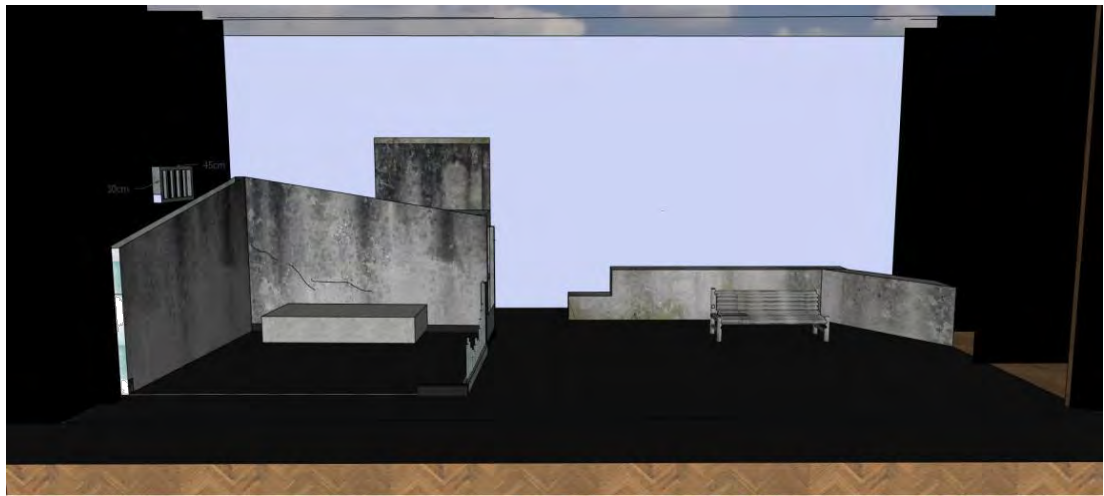
dan Sang presiden karya ratna sarumpaet adaptasi yani mae



Rangka visual setting



Konsep visual floor plan







b) Kostum




Kostum dipilih berdasarkan relevansinya dengan karakter, plot, dan mencerminkan periode waktu atau tempat tertentu. Hal ini memungkinkan fleksibilitas dalam desain kostum yang lebih fungsional dan simbolis.

NAMA	ADEGAN	PAKAIAN	FOTO
2 PETUGAS LUAR LAPANGAN	ADEGAN 1	JAKET KULIT WARNA HITAM	
POLISI	ADEGAN 5	SATU STEL SERAGA MIJO	

		BAJU POLISI	
ZANELANI	ADEGAN 7	KAOS PINK + JEANS SOBEK PENDEK	
JAMILAH	ADEGAN 1	KAOS IJO + ROK BUNGA IJO	

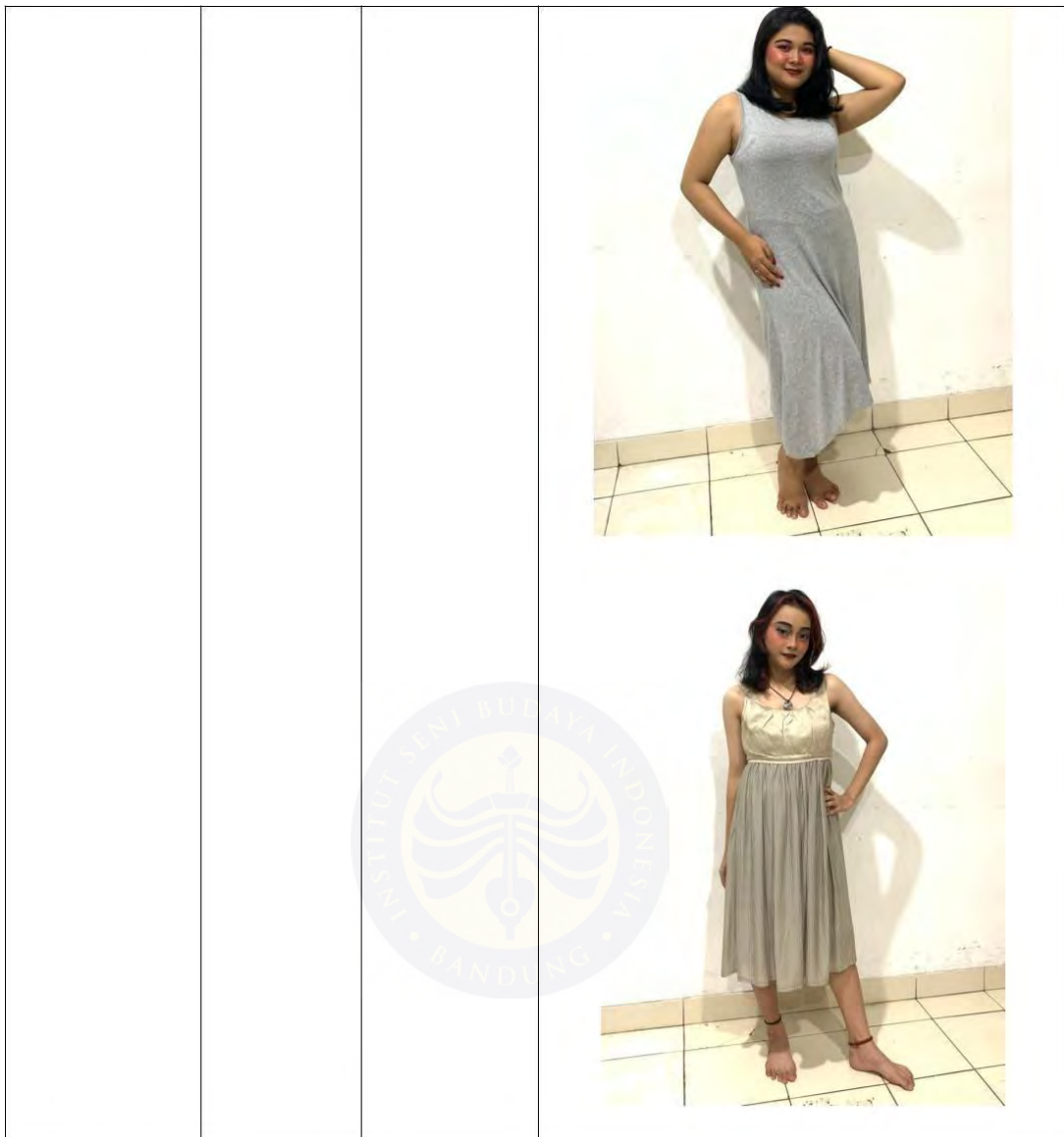
			
<p>DRESS SAGE</p>			
			




ADEGAN 4

	<p>ADEGAN 4,5,6,7</p>	<p>SATU STEL BIRU DONGKE R</p>	
		<p>MUKENA PUTIH + SEJADAH</p>	 
<p>USTADZ</p>		<p>GAMIS PUTIH</p>	

			
PARA PELACUR	ADEGAN 2	9 DRES PELACUR	 









			  
--	--	--	---

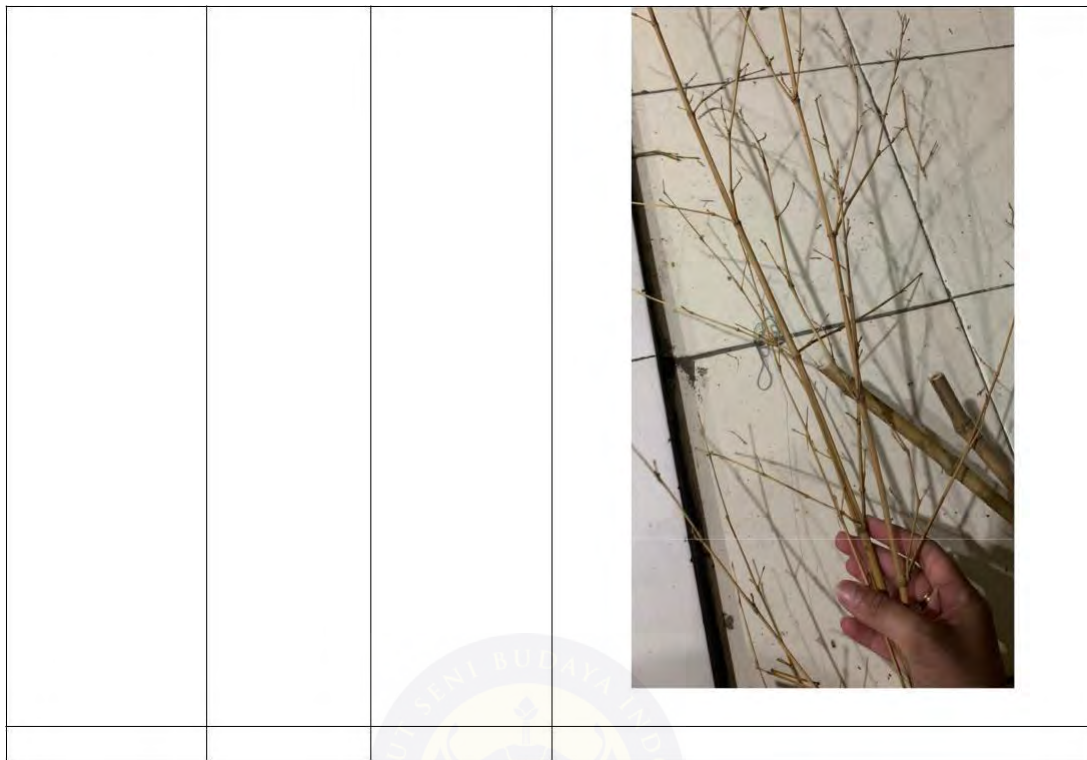
			 
<p>N 4 FULL HITAM</p>			

		LEJING + TILE	
BU RIA	ADEGAN	SERAGA M BIRU + CELANA DONGKE R	
BU DARNO	ADEGAN 1		

			
	ADEGAN 2		
PELACUR	ADEGAN 6	TILE MERAH	

			
		<p>KAYU, KARET, KARET BUSA</p>	

			
		RANTING	



c) Pencahayaan

Dalam naskah “Pelacur dan Sang Presiden” karya Ratna sarumpaet adaptasi Yani maemunah pencahayaan panggung berperan penting dalam menciptakan Ruang dan suasana menyoroti karakter dan konflik karakter, dan menekankan subteks tragedi. Penehayaan redup dengan berembun dan lembap menciptakan tekanan dan terror, sedangkan cahaya berfokus pada karakter tertentu menggambarkan

moral dan ketegangan psikologis. Warna biru untuk menandakan keheningan dan merah secara simbolis untuk menunjukan trauma dan kematian. Siluet digunakan untuk menambah dimensi emosional, menggambarkan kesendirian dan kesedihan karakter.

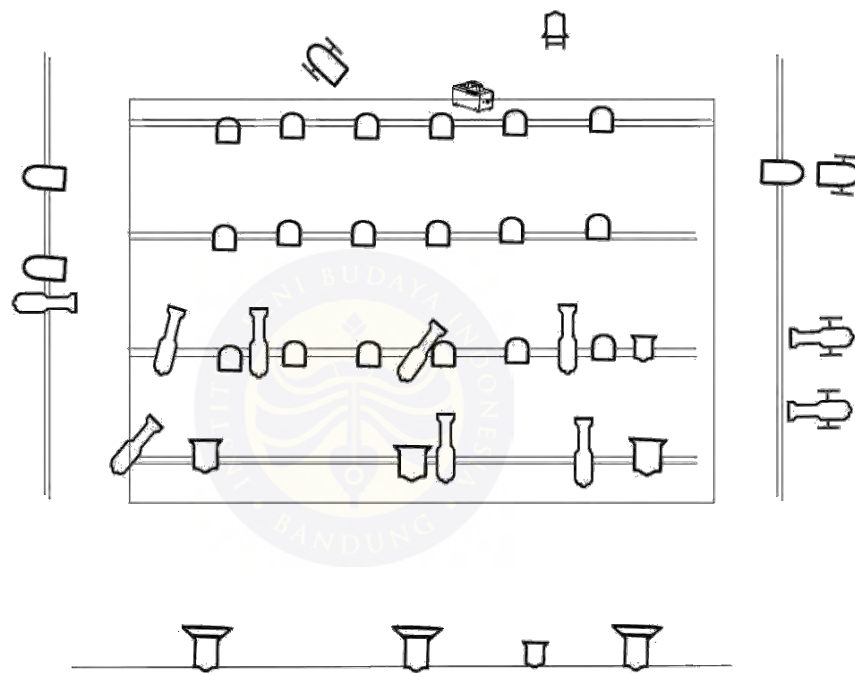
Pencahayaan juga menandai perubahan waktu, dengan perubahan intensitas cahaya mencerminkan suasana atau pergeseran waktu dalam cerita. Cahaya

yang fokus pada aktor utama membantu penonton terhubung secara emosional dengan karakter, terutama saat momen klimaks. Dengan elemen-elemen ini, pencahayaan panggung memperkuat pesan moral dan tragedi dalam naska








Pelacur dan Sang presiden

Ratna sarumpaet

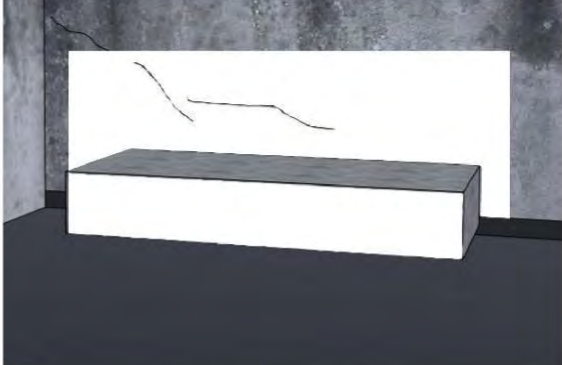
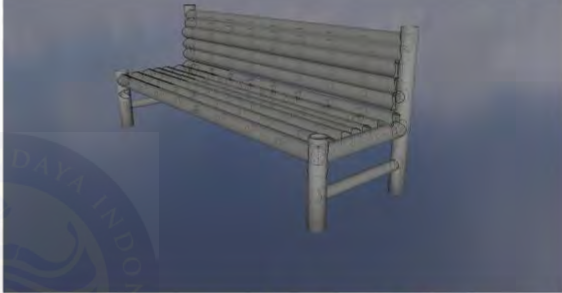

adaptasi Yani mae



KEY : channel / color

- | | |
|---|--|
|  : Fresnel 2000 (Bandor) |  : Fresnel 2000 |
|  : Fresnel 1000 |  : Hazer |
|  : Zoom Profil |  : PARLED |
|  : Parcan | |

d) Properti

Tokoh	Gambaran Hand property
Nama	Gambaran prop
Bale penjara	
Kursi bambu	
Tralis penjara	

Properti dipilih berdasarkan fungsinya dalam mendukung cerita. Tidak semua properti harus realistis atau sesuai dengan warna lokal, tetapi harus memiliki makna dan relevansi yang kuat dengan plot. Berikut adalah properti yang digunakan :Hand property : Properti kecil yang digunakan langsung oleh aktor untuk mendukung aksi dan

ka

Jamilah







rakterisasi mereka, seperti Sajadah, al quran dan kipas

Bu darno



	 A pink handbag with a top handle and a shoulder strap is shown above two smartphones. One smartphone is black and the other is white. The white smartphone's screen displays the time 12:45.
<p>Bu ria</p>	 A green and gold Quran with intricate Arabic calligraphy on its cover is shown above a stack of newspapers. The top newspaper is 'Cahaya' and the one below it is 'Bekas'.

	
Polisi 1	
Polisi 2	
Polisi 3	

	
<p>Pelacur</p>	 
<p>Kiyai jamaludin</p>	



e) Musik

Musik dalam pertunjukan "Pelacur dan sang presiden karya Ratna sarumpaet adaptasi Yani maemunah, digunakan untuk mengekspresikan emosi dan memperkuat narasi. Musik absurd (noise) berfungsi menonjolkan adegan dan suasana, sementara elemen musik

seperti efek suara dan musik latar berperan sebagai simbol penting dalam menggambarkan setting dan tema pertunjukan. Musik dan efek suara ini menghidupkan cerita dan membantu penonton merasakan atmosfer serta dinamika emosi sepanjang pertunjukan.



f) Rias

Rias memegang peran penting dalam menciptakan karakter yang jelas dan mendukung aspek visual pementasan. Pemilihan Rias haruslah cocok dengan kebutuhan narasi dan karakter yang ditampilkan. Teknik realis sugestif terpilih menawarkan pendekatan yang lebih fleksibel dan efisien dalam merancang pementasan teater . dengan relevansi elemen artistik serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi ,seniman dapat menciptakan karya yang kreatif , inovatif juga kontekstual dan memiliki makna.

Pendekatan ini menolak ketergantungan pada kekuasaan dan warna lokal sebagai penentu utama keberhasilan, membuka ruang bagi ekspresi artistik yang lebih personal dan kontemporer. Set, kostum, pencahayaan, properti, musik, make up, dan hand property semuanya dipilih dan digunakan secara strategis untuk mendukung narasi dan memberikan pengalaman teater yang mendalam bagi penonton.

Dengan demikian penambahan elemen - elemen tersebut penjelasan ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai teknik realis sugestif yang terpilih dalam rancangan artistik teater.

3.2 Proses produksi

Dalam proses produksi, penata artistik memerlukan tim yang terorganisir guna memastikan bahwa visi artistik dan konsep visual pertunjukan dapat diwujudkan secara optimal. Tim ini berperan dalam menangani berbagai aspek teknis maupun kreatif yang saling mendukung, di mana setiap anggotanya memiliki tanggung jawab khusus untuk menjalankan tugasnya masing-masing. Pembentukan tim produksi bertujuan untuk menciptakan pembagian tugas yang terstruktur, memperlancar koordinasi, mengoptimalkan penggunaan waktu, mempermudah penyelesaian masalah, mendorong kreativitas dan inovasi, serta memperkuat komunikasi dan kerja sama antar anggota tim.

1. Setting dan property

Dalam proses pembuatan setting dan property memberi tugas kepada Jalu sebagai stager artistik, jeje penanggung jawab di hand property ,bonge dan rian di setting property

Langkah pertama yang dilakukan adalah survey bahan yang dibutuhkan ,berikut proses pengerjaan artistik sebagai berikut :



Gambar	Keterangan	Tanggal;
	Pembuatan kostum	4/september/2025
	Pemilihan bahan dasar multiplek	4/september/2025
	Pemotongan siku untuk tembok isolasi	7/september/2025

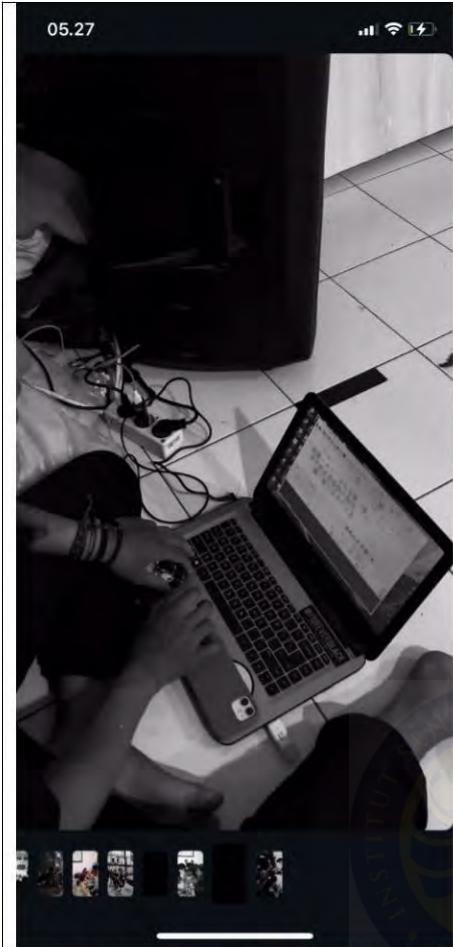

	<p>Pencarian engsel pintu bekas yang masih layak</p>	<p>7/september/2025</p>
	<p>Pengecatan dasar box bekas</p>	<p>10/september/2025</p>
	<p>Pemasangan kertas semen di kardus bekas kemasan kulkas</p>	<p>11/september/2025</p>

	<p>Pembuatan bale ruang penjara</p>	<p>12/september/2025</p>
	<p>Revisi ukuran bale penjara</p>	<p>13/september/2025</p>

	<p>Penambahan rangka bale menggunakan kaso bekas</p>	<p>13/september/2025</p>
	<p>Pencarian bambu bekas untuk kursi bambu</p>	<p>14/september/2025</p>

	<p>Pembuatan rangka tembok dari sisa rangka dari artistik ujian gelombang 1</p>	<p>15/september/2025</p>
	<p>Pencarian bahan bekas di tempat sampah isbi bandung</p>	<p>17/september/2025</p>

	<p>Pembuatan musik</p>	<p>18/september/2025</p>
	<p>Pembelian bahan dan alat yang tidak ada</p>	<p>19/september/2025</p>

 <p>A photograph showing a person sitting on the floor in a dark room, using a laptop. The laptop screen displays some text or a software interface. The person's hands are on the keyboard. The room is dimly lit, with a light source visible in the background. The image is taken from a high angle, looking down at the person and the laptop.</p>	<p>Percobaan musik dan efek suara</p>	<p>20/september/2025</p>
 <p>A photograph showing a group of people, including children and adults, gathered around a large pile of bamboo in a garden at night. They appear to be cutting or processing the bamboo. The scene is illuminated by a bright light source, possibly a lamp or a fire, creating a strong contrast with the dark surroundings. The bamboo stalks are piled up on the grass.</p>	<p>Pemotongan bambu dari kebun tetangga</p>	<p>20/september/2025</p>

	<p>Pembuatan tralis ruang penjara</p>	<p>21/september/2025</p>
--	---	--------------------------

	<p>Pemilihan level yang sudah tidak terpakai</p>	<p>23/september/2025</p>
	<p>Pembuatan tembok</p>	<p>23/september/2025</p>

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Konsep dan proses penataan artistik “Pelacur dan Sang presiden” karya Ratna sarumpaet adaptasi Yani maemunah . dalam penataan artistik ini metode narrative research digunakan untuk menggali dan mengembangkan elemen visual yang mampu mendukung narasi dan subteks naskah secara efektif.

Konsep artistik yang dihadirkan bertujuan untuk menampilkan kekumuhan penjara dan penderitaan di lokalisasi.

Proses produksi melibatkan pembagian tim yang terstruktur, dengan penanggung jawab di setiap aspek, seperti setting, dekorasi, properti, kostum, make up, pencahayaan, dan musik. Hal ini memastikan setiap tahap produksi berjalan lancar dan efisien. Penataan artistik ini juga memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk menciptakan pengalaman teater yang lebih inovatif dan bermakna .

Melalui penerapan konsep artistik yang tepat, diharapkan pesan moral, konflik, dan tragedi dalam naskah "Pelacur dan Sang Presiden" dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton. Penerapan pencahayaan, musik, dan elemen visual lainnya berfungsi untuk memperkuat atmosfer dan emosi yang ada dalam pertunjukan, menjadikannya lebih hidup dan mengesankan.

4.2 Saran

1. Penyusunan Konsep yang Terencana dan Sistematis

Sebelum memulai tahapan produksi, penata artistik beserta tim perlu merancang konsep artistik yang jelas dan terorganisir. Proses ini diawali dengan melakukan penelitian mendalam terkait tema, periode waktu, lokasi, serta karakter-karakter yang akan divisualisasikan dalam pementasan.

Penyusunan mood board atau pembuatan sketsa awal dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan gagasan kepada seluruh tim produksi dan sutradara.

2. Penyusunan Jadwal Produksi yang Rinci

Menyusun timeline produksi secara detail sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran setiap tahapan pekerjaan, mulai dari proses desain, pembuatan elemen artistik, hingga tahap penerapannya.

Jadwal ini juga perlu mengantisipasi adanya waktu tambahan untuk revisi atau penyesuaian yang mungkin muncul selama proses latihan maupun produksi berlangsung.

3. Pembagian Peran yang Terstruktur dalam Tim

Setiap anggota tim artistik perlu memiliki peran serta tanggung jawab yang terdefinisi dengan jelas. Misalnya, ada anggota yang khusus menangani kostum, tata panggung, pencahayaan, maupun properti.

Pembagian tugas yang sistematis ini akan memperlancar proses kerja sekaligus mengurangi risiko terjadinya kebingungan atau tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas masing-masing.

4. Pemanfaatan Teknologi dan Perlengkapan yang Sesuai

Penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak desain untuk pengaturan tata panggung, pencahayaan, serta properti, dapat membantu penata artistik dalam proses perancangan sekaligus mempermudah koordinasi dengan tim produksi lainnya. Selain itu, pemilihan peralatan dan material yang digunakan harus disesuaikan

dengan standar produksi teater agar dapat menghasilkan kualitas visual yang optimal.

5. Penguatan Komunikasi dan Kerja Sama Antar Tim Produksi

Keberhasilan dalam perancangan artistik kerap ditentukan oleh kolaborasi yang solid antara penata artistik, sutradara, penata suara, serta penata cahaya. Oleh

karena itu, pertemuan rutin antar seluruh departemen sangat diperlukan guna memastikan keselarasan visi artistik dengan kebutuhan teknis maupun dramatik dalam pementasan.

6. Evaluasi dan Penilaian Kinerja Tim

Setelah produksi berakhir, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh guna menilai aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik serta hal-hal yang perlu ditingkatkan untuk produksi selanjutnya.

Masukan dari seluruh anggota tim, termasuk para aktor dan teknisi, dapat menjadi bahan pertimbangan berharga dalam penyempurnaan proses ke depan.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan proses perancangan artistik dalam produksi teater dapat berlangsung lebih efektif, terstruktur, dan menghasilkan kualitas akhir yang lebih memuaskan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, H. S. (2012). *Dramaturgi dan Ilmu Sosial Budaya*. Yogyakarta: Ombak.
- Film : jamila dan sang presiden (2009)
- Barba, E., & Savarese, N. (1991). *A Dictionary of Theatre Anthropology: The Secret Art of the Performer*. New York: Routledge.
- Dim, H. (2020). *Badinkut: Di Antara Tiga Jalan Teater*. Repositori Kemendikbud.
- Fischer, E. (1994). *The Necessity of Art: A Marxist Approach*. London: Verso.
- Grotowski, J. (1968). *Towards a Poor Theatre*. London: Methuen Drama.
- Peter Brook. (1968). *The Empty Space*. London: Penguin Books.
- Rendra, W. S. (1984). *Mempertimbangkan Tradisi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sarumpaet, R. (2006). *Pelacur dan Sang Presiden* [Naskah Drama]. Jakarta: Teater Satu.
- Soedarsono. (1995). *Pengantar Teater*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soemanto, B. (2001). *Teater: Teori dan Kritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eprints UNTIRTA. (n.d.). *Analisis Sosial dalam Naskah Pelacur dan Sang Presiden*. <https://eprints.untirta.ac.id/7525>
- Jermal, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. (2023). *Realis dan Symbolisme dalam Pertunjukan Teater*.
<https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jermal/article/view/2185>
- Eprints UNTIRTA. (n.d.). *Analisis Sosial dalam Naskah Pelacur dan Sang Presiden*. <https://eprints.untirta.ac.id/7525>
- Jermal, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. (2023). *Realis dan Symbolisme dalam Pertunjukan Teater*.
<https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jermal/article/view/218>

LAMPIRAN		
PERAN	NAMA	TOKOH
Aktor	Dea Lailaturrohmah Amalia Nurqaidah adell Aila Laras Rahma Tiara Elsa pratiwi fitri hendrayani garnis andira pramesti Ruvikha Cameliya Citra Sekar Cahyaningtyas Fara Ameliya Putri Sely Indriyani Irfan hushin kores serewi danar ifan Rifqi Setyawan Azka Ahmad Maula	Jamilah Bu darno Tati Pelacur Bu ria Polisi 1 dan petugas Polisi 2 dan petugas Polisi 3 Polisi 4 dan petugas Zaelani Kiyai jamaludin
Pimpinan produksi	Sandy suwarsa	
Stage manager	Vera nurmaya	
Stage manager 2	Novia karlina	
Bendahara	Virda noer.f	
Konsumsi	Ateng	
Dokumentasi	Rindia	
Tim artistik	Zaenal Arif Djalu Rian Hutagaol	

	ramdan	
Tim kostum	Sifadara Ines Sakinah adell.iac	
Tim make up	Vito Caca Denisa	
Penata cahaya	Acun light	
Tim cahaya	Rian	



	Syahrul latif Jafar samsul	
Mapping	Nandy Manux	
Tim musik	Farhan abdul nasir Edwin may	
Koreografer	Welas wulanari	

RAB KOSTUM

PEMASUKAN 17 SEPTEMBER 2025 = Rp200.000

NO	NAMA	BARANG	HARGA
1		ONGKOS	Rp30.000
2	BU RIA	KEMEJA BIRU	Rp35.000
3	JAMILAH	KAOS	Rp15.000
		CELANA JEANS	Rp50.000
4	ZAELANI	KAOS	Rp15.000
5	PELACUR	DRES SAGE	Rp30.000
PEMASUKAN 01 OKTOBER 2025 = Rp43.5000			
6	TOTAL		Rp250.000

NO	NAMA	BARANG	HARGA
1	POLISI	2 BAJU KAOS	Rp64.000
2	BU DARNO	2 BAJU	Rp15.000
		ROK	Rp35.000
		SELOP	Rp38.000
		3 KIPAS	Rp44.000



		MANIK	Rp24.500
3		PARKIR	Rp3.000
4		TIKET MASUK	Rp1.500
5	TOTAL		Rp410.000
	SISA DI INES		Rp18.000
	SISA DI SIFA		Rp7.000
PEMASUKAN 15 OKTOBER 2025 = Rp150.000			
NO	NAMA	BARANG	HARGA
1	BU DARNO	ROK LEOPARD	Rp60.000
		BAJU KUNING	Rp20.000
2	TOTAL		Rp80.000
	SISA		Rp150.000
PEMASUKAN 18 OKTOBER 2025 = Rp80.000			
NO	NAMA	BARANG	HARGA
1	PELACUR	TILE MERAH 10m	Rp114.500
2	TOTAL		Rp114.500
3	SISA		Rp35.500

19 OKTOBER 2025			
NO	NAMA	BARANG	HARGA
BELI TILE YANG KURANG DENGAN PANJANG 6m			
PAKAI UANG SISA YANG Rp35500 + Rp25000			



RANCANGAN ANGGARA MAKE UP

BARANG	HARGA	JUMLAH	TOTAL
primer	(pixy) 34.000	2 pcs	68.000 -
foundation	(implora) 17.000	2 pcs	34.000 -
bedak tabur	(viva) 2.000	4 pcs	8.000 -
setting spray	(pixy) 32.000	2 pcs	64.000 -
peniti	(mahmud) 5.000	3 pcs	15.000 -
foundation stick	(la tuilipe)	1 pcs	
eyeliner	(salsha) 16.500	1 pcs	16.500 -
pencil alis	(implora) 5.500	4 pcs	32.000 -
bulu mata palsu aktor	(shopee) tebal n natural .000	2 pasang (jumlah n darno)	

brush	(shopee) 62.000/20 Pcs	1 pack/20 pcs	62.000 -
tissue basah	(shopee) mitu 11.200/ Pack	1 pack b1g1/6 pcs	36.000 -
tissue kering	(shopee) 46.000/12 Pack	1 pack/12 pcs	46.000 -



jepit lidi hitam	(mahmud) 4.000	3 pack	12.000 -
bulu mata palsu	(mahmud) 25.000 + 19.500x2	3 pasang	64.500 -
lipstick (lipcream)	(implora) 17.000	2 pcs	34.000 -
hair spray	(mayon) 45.000	3 pcs	135.000 -
karet jepang	(mahmud) 6.000	3 pcs	18.000 -
countour stick	(focalure) 37.000	2 pcs	74.000 -
			645.000 total (diluar ongkir)

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA SET PROPERTY

NO	BARANG	JUMLAH	HARGA	TOTAL
1	MULTIPLEX	10	100,000	1JT
2	TRIPLEX	11	45,000	495,000
3	SKRUP 5CM	1	45,000	45,000
4	SKRUP 7CM	1	55,000	55,000



5	PAKU TRIPLEX	1KG	35,000	35,000
6	CAT DASAR	3KG	25,000	75,000
7	CAT COKLAT	1KG	15,000	15,000
8	CAT HITAM	1KG	15,000	15,000
9	PARALON $\frac{3}{4}$	2	20,000	40,000
10	PARALON $\frac{1}{2}$	1	25,000	25,000
11	CAT BESI SILVER	1LITER	40,000	40,000
12	KOAS	4	5000	20,000
13	BAMBU	3 BATANG	16,000	48,000
14	KALENG CAT	6	5,000	30,000
15	TANAMAN	6	15,000	90,000
16	KARDUS BEKAS	4	2000	8000
17	KAIN TULLE	15M X 5M	8000	150,000
18	BENANG NILON	20M	4000	80,000
19	DEMPUL	2KG	35,000	70,000
20	HAMPELAS	5M	2500	12,500
	TOTAL		2.348.500	

POSTER



UJIAN TUGAS AKHIR MINAT PEMERANAN DAN PENATAAN ARTISTIK
PROGRAM STUDI SENI TEATER INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

**PELACUR
DAN
SANG PRESIDEN**

*Karya Ratna Sarumpaet
Adaptasi Yani Mae*

**29
OKTOBER
2025**
19.30 WIB

**G.K
SUNAN
AMBU
ISBI BANDUNG**

MINAT PEMERANAN
DEA LAILATURROHMAH 21332044
AMALIA NURQAIDAH 21332038

MINAT PENATAAN ARTISTIK
MOCH ARIEL PAMUNGKAS 201333067

DOSEN PEMBIMBING PEMERANAN
YANI MAEMUNAH, S.SN., M.SN

DOSEN PEMBIMBING PENULISAN
DR. JAENI, S.SN., M.SI
FATHUL A. HUSEIN, S.SN., M.SN

DOSEN PEMBIMBING ARTISTIK
YADI MULYADI, S.SN., M.SN

PIMPINAN PRODUKSI SANDY SUWARSA | STAGE MANAGER VERANURMAYA, NOVIA PUTRI | BENDAHARA VIRDA NOER F | AKTOR DEA L, AMALIA N, SELY INDRIYANI, AILA LARAS, KORES SEREWI, IRFAN HUSHIN, DANARSYA, RIFQI SETYAWAN, AZKA AHMAD | KOREOGRAFER WELAS WULANARI | PARA PELACUR RAHMA TIARA, ELSA PRATIWI, FITRI HENDRAYANI, GARNIS ANDIRA P, RUVIKHA CAMELIYA, CITRA SEKAR C, FARA AMELIYA P | PENATA ARTISTIK ARIEL PAMUNGKAS | TIM ART RAMDAN M, ZAENAL ARIF, DJALU, RIAN HUTAGAOL | PENATA LIGHTING ACUN LIGHT | TIM LIGHTING SYAHRUL LATHIF, RIAN HUTAGAOL | TIM MAKE UP ITOKIO, CACA, DENISA | TIM KOSTUM SIFADARA, INES SAKINAH, ADELL IAC | PEMUSIK FARHAN ABDUL NASIR, EDWINMAY | VISUAL MAPPING MANUX, NANDY | PUBLIKASI DOKUMENTASI RINDIAPD | PUBLIKASI DESAIN SANDY SUWARSA | KONSUMSI ATENG DAN KEKASIH

MEDIA PARTNER **Daunjati**

POSTER UNDANGAN

PELACUR DAN SANG PRESIDEN

UNDANGAN.....



29 OKTOBER 2025
G.K SUNAN AMBU ISBI
BANDUNG 19.30 WIB

UNTUK UNDANGAN 30 MENIT
SEBELUM ACARA DIMULAI

DATA DIRI DAN RIWAYAT BERKESENIAN



Nama : Moch ariel pamungkas

TTL : Bandung,26 Februari 2001

Agama: ISLAM

Alamat : KP.Cigebar RT05 RW03 DESA BOJONGSARI KECAMATAN
BOJONGSOANG KABUPATEN BANDUNG

Email : ariel.raya6@gmail.com

Riwayat Pendidikan :SD (2007 - 2013) : SDN 1 CIGEBAR SMP (2013 – 2016) :
SMP DAYA WARGA BAKTI SMA (2016 – 2019) :SMAN 1 DAYEUEHKOLOT

Perguruan tinggi (2020 - sekarang)

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

RIWAYAT BERKESENIAN

1. FDDB sunda kiwari 2017 se jawa barat menjadi tokoh televisi dalam DURUM
2. FTR KMT Isbi Bandung 2018
3. FDM VI 2017 CREW ARTISTIK
4. FLS2SN 2017
5. Penata artistik dalam acara PTKSI 2021
6. Crew artistik TUGAS AKHIR naskah “PELAJARAN” karya eugene ionesco
7. Crew artistik TUGAS AKHIR naskah “Misunderstanding”
8. Penata artistik PRA TA OZONE
9. Penata artistik PRA TA Koprak woyzeck

LAMPIRAN FOTO PERTUNJUKAN

















